

SCENARIO PEMBELAJARAN

Nama Guru : Rita Septiana
NPM : 2013053048
Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 1 /1
Materi/Topik : Hidup Rukun dalam Perbedaan
Muatan Terpadu : Pkn
Bab Bahasan ke : 1
Alokasi waktu : 1x45 Menit
Link Video : https://youtu.be/XG7g_LMRUL0

A. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Langsung dan Kontekstual
Metode : Ceramah Plus, Tanya Jawab, Ekspositori, dan Penugasan.

B. ALAT DAN SUMBER

Alat : Laptop, Handphone, Buku Tulis dan Pulpen, Buku cetak, Spidol dan Penghapus, serta Papan Tulis.
Sumber : Empin, Kurnia dan E. Kartiana. (2009). *Buku Belajar Kewarganegaraan Indonesia untuk SD/MI Kelas 1*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mengenal perbedaan yang ada disekitarnya.
2. Setelah membaca, siswa dapat mengetahui jenis-jenis perbedaan seperti perbedaan jenis kelamin, agama, suku bangsa dan lain sebagainya.
3. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan yang ada pada dirinya dengan baik..
4. Setelah mengamati, siswa dapat memberikan contoh hidup rukun di rumah dan sekolah.

5. Setelah memahami materi ini, siswa di harapkan dapat menerapkan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI

1. Mengenal perbedaan : jenis kelamin, agama, dan suku bangsa.
2. Hidup rukun di rumah.
3. Hidup rukun di sekolah.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki ruang kelas, lalu ketua kelas memimpin teman-teman lainnya untuk mengucapkan salam.• Guru menjawab salam dan siswa duduk kembali.• Setelahnya guru menyapa siswa dengan kalimat “Selamat pagi anak-anak” dan siswa pun menjawab “Selamat pagi bu”.• Setelah menyapa, guru kemudian menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan pertanyaan “Sudah siap belajar hari ini?”, karena siswa terlihat kurang bersemangat maka guru pun mencoba membangkitkan semangat siswa dengan jargonnya yaitu “Tepuk Semangat”.• Selanjutnya seperti biasa, sebelum memulai pembelajaran guru memerintahkan siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Guru pun bertanya kepada murid “Siapa yang bertugas memimpin doa pada hari ini?”. Siswa menjawab “Azzam bu”, kemudian guru meminta Azzam yang bertugas pada hari ini untuk maju ke depan	10 Menit

	<p>kelas dan memimpin teman-temannya agar berdoa bersama. (Religius)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai berdoa, siswa kemudian diminta untuk berdiri dan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional yaitu (Satu Nusa Satu Bangsa). (Nasionalisme) • Rangkaian kegiatan berikutnya yaitu guru meminta siswa untuk membaca buku cerita yang telah mereka bawa selama 5 menit. (Literasi) • Setelah 5 menit berlalu, guru mengecek kehadiran siswa satu persatu dan memuji siswanya karena mereka rajin masuk kelas (Presensi). 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mulai masuk ke pembelajaran inti, dimana langkah pertama yang dilakukannya yaitu bertanya kepada siswa materi apa yang akan mereka bahas pada hari ini, namun karena siswa tidak ada yang tahu maka guru pun memberi penjelasan singkat mengenai materi yang akan mereka pelajari. • Selain itu, guru juga menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pertemuan kali itu. • Selanjutnya setelah menjelaskan tujuan, guru meminta siswa satu persatu untuk maju dan mengambil buku yang telah ia bawa. • Kemudian guru meminta siswa membaca buku cetak selama 10 menit pada bab 1 yakni materi “Hidup Rukun dalam Perbedaan” serta memahami dengan baik materi tersebut. • Sembari menunggu siswa membaca, guru pun 	30 Menit

	<p>menuliskan pokok-pokok bahasan tentang materi hidup rukun dalam perbedaan. Adapun sub bab materi tersebut ialah mengenal perbedaan, hidup rukun di rumah, dan hidup rukun di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu, guru langsung masuk ke materi pembelajaran dan melontarkan pertanyaan kepada siswa apa yang dimaksud hidup rukun dan apa yang dimaksud perbedaan, namun karena siswa masih bingung maka guru langsung menjelaskan secara umum apa yang dimaksud dengan hidup rukun dan perbedaan. Guru lanjut memberikan gambaran materi bahasan yang pertama yaitu mengenal perbedaan yang terdiri atas pokok bahasan: perbedaan jenis kelamin, agama dan suku bangsa. • Pada materi bahasan perbedaan jenis kelamin guru menjelaskan bahwa jenis kelamin ada 2 yaitu laki-laki dan perempuan, contoh perbedaan yang dapat kita lihat dari laki-laki dan perempuan yakni ciri-ciri seragam sekolahnya, dimana anak laki-laki menggunakan seragam dengan baju lengan pendek dan celana sedangkan anak perempuan memakai seragam sekolah berupa pakaian panjang, rok, dan hijab. Guru juga menambahkan bahwa terdapat perbedaan lainnya yang dapat kita lihat dari keduanya yakni dari segi sifat atau bentuk tubuhnya. • Guru kemudian menerangkan jenis perbedaan yang kedua, yaitu perbedaan agama. “Indonesia sendiri mengakui sebanyak 6 agama diantaranya 	
--	--	--

	<p>Islam, Kristen Katholik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, dan Konghucu”, ujar bu guru. Ibu guru juga menambahkan keterangan tentang tempat ibadah, kitab suci, dan hari raya besar dari masing-masing agama tersebut. Disela-sela penyampaian materinya tersebut, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan agar teman lainnya termotivasi untuk menjawab pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya masuk ke jenis perbedaan ketiga yakni perbedaan suku bangsa. Guru mulai penjelasannya dengan menanyakan masing-masing suku dari siswanya dan ternyata dalam satu kelas terdapat banyak suku, ada yang suku Sunda, Lampung, dan Jawa. Lalu guru mulai menerangkan tentang beberapa suku yang terdapat di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan lain sebagainya. Guru juga memotivasi siswa untuk selalu hidup rukun dengan teman meskipun mereka berbeda suku dan guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa karena berhasil menerapkan nilai-nilai dari materi yang mereka pelajari yakni mereka tetap berteman erat meskipun tahu berbeda suku. • Sub bab atau materi pembahasan selanjutnya yakni hidup rukun di rumah. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru yakni bertanya kepada siswa sebagai bentuk penilaian keaktifan dan agar pembelajaran tidak hanya berfokus kepada guru saja. Guru bertanya “Ada yang bisa memberikan contoh hidup rukun di rumah?”, 	
--	--	--

	<p>lalu salah satu siswa pun memberikan beberapa jawaban yang benar. Setelah mendengar jawaban dari siswa lalu guru memberikan penegasan secara langsung terhadap jawaban tersebut, dan melengkapi jawaban tersebut agar siswa tidak gagal paham dan salah mengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dan materi yang terakhir yaitu hidup rukun di sekolah, masih menggunakan metode yang sama guru memancing ke aktifitas siswa dengan menanyakan hal yang serupa dan siswa mulai terpancing dengan menjawab jawaban yang diberikan oleh guru. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan uji kompetensi untuk dikerjakan di rumah berupa 5 soal pilihan ganda, 5 soal essay, dan 1 tugas membuat cerita pendek dari kegiatan sehari-hari mereka di sekolah, seperti belajar, bermain, bersih-bersih, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan guru sebagai bahan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari hari ini. • Setelahnya guru meminta siswa mengumpulkan kembali buku cetak yang telah mereka baca agar buku tersebut tidak selip, hilang, atau rusak. • Sebelum pulang, agar anak-anak selalu bersemangat pergi ke sekolah setiap hari, guru mengajak siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu “Pergi Belajar”. • Diakhir pembelajaran guru memberikan sedikit kesimpulan dari materi yang dipelajari hari ini. • Kegiatan pada hari ini diakhiri dengan doa 	<p>5 Menit</p>

	bersama dipimpin oleh siswa yang bertugas, lalu dilanjutkan dengan jargon tepuk semangat serta ditutup guru melalui ungkapan terima kasih dan salam penutup.	
--	---	--

F. PENILAIAN

1. Penilaian sikap : Jujur, disiplin, bertanggungjawab, aktif, dan sopan.
2. Penilaian pengetahuan : Mengerjakan uji kompetensi.
3. Penilaian keterampilan : Tes praktik/membuat suatu produk.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

Krui, 20 Maret 2022
Guru Kelas I

Rita Septiana
NIP. 2013053048